

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengungkapan emisi karbon terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil kinerja keuangan perusahaan. Hal ini karena pengungkapan emisi karbon masih belum memberikan dampak ekonomi langsung. Investor dan konsumen lebih memprioritaskan kinerja keuangan, efisiensi operasional, serta harga dan kualitas produk dibandingkan informasi emisi karbon yang disajikan dalam laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, pengungkapan emisi karbon memerlukan dukungan kinerja lingkungan yang nyata agar dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang.
2. Kinerja lingkungan juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan bentuk tanggung jawabnya dalam pengelolaan lingkungan, misalnya dengan memperoleh peringkat PROPER yang baik, akan memiliki reputasi yang bagus. Reputasi ini tentu akan meningkatkan kepercayaan investor, menarik minat konsumen yang peduli terhadap lingkungan, serta dapat memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan bisnis.
3. Pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keduanya merupakan indikator penting dari praktik keberlanjutan perusahaan yang tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan, tetapi juga pada hasil ekonomi. Semakin baik perusahaan dalam mengelola

aspek-aspek tersebut, semakin tinggi pula kepercayaan dan dukungan dari para *stakeholder*, yang pada akhirnya memperkuat kinerja finansial perusahaan.

Secara keseluruhan, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, sedangkan pengungkapan emisi karbon secara parsial belum memberikan dampak langsung, namun keduanya secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa *stakeholder* lebih menghargai kinerja lingkungan sebagai tindakan nyata, sementara pengungkapan emisi karbon berperan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menekankan pentingnya kombinasi antara kinerja lingkungan yang nyata dan keterbukaan informasi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, di sini penulis memiliki beberapa rekomendasi dan saran yang dapat dipertimbangan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang serupa:

1. Bagi perusahaan
 - a. Diharapkan perusahaan mampu lebih peka terhadap isu-isu lingkungan yang terjadi, serta dapat ikut berpartisipasi secara aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.
 - b. Diharapkan perusahaan mampu untuk membuat manajemen lingkungan yang lebih baik dan efisien.
 - c. Perusahaan seharusnya lebih transparan dalam melaporkan kegiatan produksinya di laporan keberlanjutannya, sehingga masyarakat, konsumen, dan *stakeholders* dapat lebih tahu mengenai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti semua perusahaan dengan berbagai sektor di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih beragam.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat menambah jenjang tahun periode penelitian agar memperoleh hasil yang beragam dan lebih detail.
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode perhitungan lain untuk variabel yang serupa agar mendapatkan hasil yang berbeda dan dapat dijadikan bahan pertimbangan.